

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dibahas pada setiap tahap, dimulai dari tahap pengkajian hingga tahap evaluasi keperawatan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada keluarga kelolaan keluarga bapak T ditegakkan diagnosa keperawatan yaitu kesiapan peningkatan pengetahuan pada keluarga bapak T khususnya bapak T dan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan pada keluarga bapak T khususnya pada bapak T. Pada keluarga bapak A selaku keluarga resume ditegakkan diagnosa keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif.
- b. Fokus asuhan keperawatan pada keluarga bapak T khususnya bapak T dan keluarga bapak A khususnya bapak A yang keduanya merupakan lansia penderita hipertensi. Bapak T sering merasa sakit kepala dan sakit tengkuk setelah melakukan aktivitas yang berat. Bapak T rutin meminum obat antihipertensi dan rutin pergi ke fasilitas kesehatan terdekat. Bapak A mengatakan dirinya masih sering mengkonsumsi ikan asin dan meminum kopi. Bapak A mengatakan dirinya jarang pergi ke posbindu ataupun puskesmas karena jaraknya yang jauh. Bapak A akan meminum obat herbal/merebus daun-daun yang ia tanam di depan rumahnya untuk menurunkan tekanan darahnya apabila telah dilakukan pemeriksaan tekanan darah.
- c. Bapak T dan bapak A masing masing diberikan intervensi inovasi yang sama, yaitu *swedish massage* yang dilakukan 4 kali dalam 4 minggu selama 20-30 menit. Sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi, didapatkan hasil bahwa adanya penurunan tekanan darah setelah dilakukannya *swedish massage* pada kedua klien. Pada bapak T didapatkan hasil nilai rata-rata selisih tekanan darah sistol sebelum dilakukannya *swedish massage* dan sesudah dilakukannya *swedish massage* adalah 11,5

mmHg. Sementara itu didapatkan hasil nilai rata-rata selisih tekanan darah diastol sebelum dilakukannya *swedish massage* dan sesudah dilakukannya *swedish massage* adalah 11,25 mmHg. Sedangkan pada bapak A didapatkan hasil nilai rata-rata selisih tekanan darah sistol sebelum dilakukannya *swedish massage* dan sesudah dilakukannya *swedish massage* adalah 11,25 mmHg. Sementara itu didapatkan hasil nilai rata-rata selisih tekanan darah diastol sebelum dilakukannya *swedish massage* dan sesudah dilakukannya *swedish massage* adalah 3,75 mmHg.

V.2 Saran

a. Bagi Lansia

Lansia dapat menjaga pola hidup sehat dan rutin memeriksakan kesehatannya pada fasilitas kesehatan terdekat. Bagi para lansia penderita hipertensi, dianjurkan untuk patuh dalam pengobatan serta menjaga pola hidupnya agar tekanan darah tetap terkontrol dan tidak menyebabkan penyakit komplikasi lainnya.

b. Bagi Keluarga

Keluarga dapat membantu dalam perawatan anggota keluarga yang sakit terutama dengan masalah hipertensi agar dapat terlibat dalam pengobatannya. Keluarga membantu untuk memberikan dukungan kepada keluarga yang sakit untuk patuh atau rutin meminum obat antihipertensi agar tekanan darah tetap terkontrol. Keluarga dapat membantu anggota yang menderita hipertensi dengan menerapkan *swedish massage* pada anggota yang sakit. Keluarga dapat melakukan terapi komplementer seperti *swedish massage* untuk merileksasikan tubuh, serta membantu menurunkan tekanan darah karena dapat dilakukan dirumah dan tidak membutuhkan banyak biaya dan dapat dilakukan selama 4 kali dalam 4 minggu selama 20-30 menit. Keluarga juga dapat mendukung anggota keluarga yang sakit dalam proses pemulihannya ataupun pengobatannya.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Perawat mampu memberikan edukasi kepada keluarga ataupun seseorang yang menderita hipertensi mengenai masalah hipertensi. Perawat juga

dapat menyarankan terapi pendamping selain terapi farmakologi agar dapat dilakukan oleh penderita hipertensi untuk membantu menurunkan tekanan darahnya, dengan salah satu caranya adalah melakukan *swedish massage* atau terapi pendamping lainnya.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi salah satu sumber informasi mengenai *swedish massage*. Penelitian ini juga dapat membantu mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan *swedish massage*. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait hubungan dukungan keluarga terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi yang menerapkan intervensi *swedish massage*.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan dapat menjadikan intervensi inovasi *swedish massage* dalam upaya sebagai penatalaksanaan hipertensi serta dapat dijadikannya pedoman dalam melakukan salah satu aktivitas lab ataupun roleplay sebagai salah satu terapi pendamping untuk penderita hipertensi khususnya pada keperawatan komunitas dan keluarga.